

BUAH BIBIR | ANNISA SAUMI AFIRA | MAHASISWI

Harus Luwes di Depan Audien

ANNISA Saumi Afira bercita-cita menjadi seorang pembawa acara atau Master of Ceremony (MC). Menurutnya, menjadi seorang MC memiliki tantangan tersendiri.

"Karena pada awalnya sangat sulit bagi saya untuk berbicara di depan umum. Tetapi lama kelamaan tantangan itu membuat saya menjadi tertarik," kata Nisa, sapaan akrabnya, Senin

(12/11).

Gadis kelahiran 22 Januari 1998 itu mengakui, pengalamannya menjadi seorang MC masih terbatas. Salah satu yang selalu diingat adalah kali pertama dirinya membawakan acara yang kemudian dihindangi perasaan gugup.

■ KE HALAMAN 17



ISTIMEWA

Harus Luwes...

■ DARI HALAMAN 9

"Grogi banget, nggak tahu harus ngomong apa di depan. Beruntung waktu itu partnerku udah berpengalaman jadi ke-tolong," kenangnya.

Untuk mengasah kemampuannya dalam hal public speaking, Nisa pun aktif mengikuti sejumlah organisasi di kampusnya.

Nisa yang masih tercatat

sebagai mahasiswa aktif di program studi D3 Hubungan Masyarakat (Humas) Universitas Diponegoro (Undip) itu, saat ini aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi Humas.

"Dari situ, saya cukup sering ditunjuk jadi pembawa acara, jadi ya hitung-hitung untuk latihan percaya diri,"

kata gadis yang memiliki hobi membaca novel ini.

Nisa mengaku, menjadi seorang MC tidak hanya bermodalkan penampilan yang menarik saja. Namun juga butuh wawasan yang luas.

"Jadi kalau di depan audien, nggak kehabisan bahan buat diomongin. Harus luwes juga, jadi audien gak ngobrol sendiri pas saya jadi MC,"

tambahnya.

Cita-cita menjadi seorang MC ini rupanya terinspirasi dari sang ibu yang pernah berprofesi sebagai penyiar. Nisa mengaku senang saat melihat ibunya bertugas dan memiliki kenalan yang banyak.

"Bisa ngomong banyak dan punya kenalan banyak, keren lihat ibu dulu. Jadinya makin terpacu buat jadi MC profesional," ucapnya. (nal)